

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Futsal merupakan cabang olahraga yang sedang berkembang di berbagai negara salah satunya di Indonesia. Cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh lima orang ini banyak diminati dan disukai berbagai kalangan dari muda sampai tua. *Futsal* juga salah satu cabang olahraga yang tidak memerlukan perlengkapan yang rumit, hanya bermodal baju, celana, sepatu dan bola sudah dapat bermain *futsal*, karena sekarang ini dapat kita jumpai lapangan-lapangan *futsal* yang disewakan.

Cabang olahraga yang juga dimainkan didalam ruangan ini identik dengan olahraga beregu yang dimainkan oleh laki-laki, tetapi pada era sekarang ini kaum hawa pun menyukainya, bahkan sudah adanya liga resmi yang diselenggarakan di Indonesia pada tahun 2012 yaitu Liga *Futsal Wanita* Indonesia. Pada tahun 2013 tidak berlangsungnya liga wanita tersebut karena beberapa faktor, akan tetapi dimulai kembali liga resmi yaitu "*Women Futsal Super League*" pada tahun 2015 yang diikuti oleh 8 tim wanita yang telah di verifikasi oleh AFI (Asosiasi *Futsal* Indonesia).

Selain liga tertinggi *futsal* di Indonesia, banyak juga kejuaraan *futsal* antar mahasiswa salah satunya Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak

mengikuti kejuaraan *futsal* khususnya putri ditingkat Jabodetabek hingga nasional. *Futsal* putri Universitas Negeri Jakarta telah mengikuti banyak kejuaraan di dalam kota maupun luar kota, sehingga latihan pun merupakan kewajiban yang harus dilakukan untuk meraih prestasi dalam cabang olahraga *futsal*.

Futsal adalah olahraga yang cepat, semua teknik dalam *futsal* harus dilakukan dengan cepat. *Passing* adalah teknik yang paling sering dilakukan di olahraga *futsal* yang harus dilakukan dengan cepat karena terbatas dengan lapangan yang lebih kecil daripada sepakbola. *Wall pass* dan *through pass* adalah keterampilan yang dapat mengecoh dan bisa menjadi suatu ancaman untuk lawan.

Futsal putri Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu tim yang sering menggunakan keterampilan *wall pass* dan *through pass* dalam setiap pertandingan, hal ini mendorong penulis untuk menjadikan tim *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu penelitian dalam pertandingan Kartini Cup 2016 guna mengetahui banyaknya umpan pantul (*wall pass*) dan umpan terobosan (*through pass*) yang dilakukan oleh tim *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Mengacu pada latar belakang penelitian dan agar tidak meluasnya penjabaran masalah yang diteliti, maka dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi dari tim *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta pada pertandingan Kartini Cup 2016 ?
2. Keterampilan apakah yang sering digunakan oleh tim *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta dalam pertandingan Kartini Cup 2016 ?
3. Berapakah jumlah prosentase keberhasilan *Wall Pass* (umpan pantul) tim *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta ?
4. Berapakah jumlah prosentase kegagalan *Wall Pass* (umpan pantul) tim *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta ?
5. Berapakah jumlah prosentase keberhasilan *Through Pass* (umpan terobosan) tim *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta ?
6. Berapakah jumlah prosentase kegagalan *Through Pass* (umpan terobosan) tim *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta ?

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dan untuk membuat permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, sehingga pembatasan masalah dalam penelitian adalah “Deskripsi *Wall Pass* (umpan pantul) dan *Through Pass* (umpan terobosan) *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta pada pertandingan Kartini Cup 2016”.

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “ Berapakah prosentase keberhasilan dan kegagalan *Wall Pass* (umpan pantul) dan *Through Pass* (umpan terobosan) *futsal* putri Universitas Negeri Jakarta pada pertandingan Kartini Cup 2016 “ .

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Atlet :

- Suatu usaha untuk mengetahui keterampilan *wall pass* (umpan pantul) dan *through pass* (umpan terobosan) manakah yang sering terjadi dan berpeluang besar untuk berhasil mendapatkan angka kemenangan.
- Agar atlet dapat mengetahui kelebihan dan kelemahannya saat melakukan keterampilan *wall pass* (umpan pantul) dan *through pass* (umpan terobosan) dan dapat berlatih lebih giat untuk dapat hasil yang lebih maksimal.

2. Bagi pelatih :

- Menjadi bahan acuan khususnya bagi pelatih, untuk memberikan materi latihan mengenai keterampilan *wall pass* (umpan pantul) dan *through pass* (umpan terobosan) yang sering digunakan dalam permainan *futsal*.
- Sebagai pedoman pelatih dan pembina dalam mengetahui jumlah *wall pass* (umpan pantul) dan *through pass* (umpan terobosan) yang berhasil dan gagal disetiap pertandingan maupun seluruh pertandingan.